

ABSTRAK

Syamsul Arifin, 2024: *Analisis Penerapan Model Pembelajaran Take and give Dalam Mendorong Kreativitas Belajar Siswa Kelas II Pada Peserta Didik di MI Miftahul Ulum Dempo Barat Pasean Pamekasan.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Mohammad Hefni, M.Si

Kata kunci: *Analisis Penerapan, Model Pembelajaran, Take and Give*

Pendidikan merupakan kunci utama semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Akan tetapi, siswa-siswi kelas II di MI Miftahul Ulum tidak semuanya memiliki keinginan ataupun tekad dalam bersemangat dalam menerapkan kegiatan yang di terapkan oleh guru di kelas. Dengan hal itu maka perlu adanya penerapan yang lebih baik lagi dari guru untuk mendorong bakat kreativitas siswa dalam belajar di kelas. Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadiajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana cara penerapan model pembelajaran *Take and give* terhadap kreativitas belajar siswa kelas II pada peserta didik? *kedua*, Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan model pembelajaran *Take and give* terhadap kreativitas belajar siswa kelas II pada peserta didik?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dimana peneliti ini fokus terhadap mendeskripsikan segala sesuatu yang berkaitan dengan Analisis Penerapan Model Pembelajaran *Take and give* Dalam Mendorong Kreativitas Belajar Siswa Kelas II Pada Peserta Didik di MI Miftahul Ulum Dempo Barat Pasean Pamekasan. Teknik pengumpulan data langsung dari lapangan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Model yang digunakan dalam mendorong siswa untuk penelitian ini adalah pembelajaran *take and give*, *Take and give* ini adalah guru menggunakan model sintaks, dimana guru menyiapkan kartu yang berisi nama peserta didik, bahan belajar, dan nama yang diberi informasi kompetensi, sajian materi pada tahap pemantapan. Faktor pendukung dengan adanya pembelajaran ini anak-anak selain merasa aktif dan senang juga tidak kaku. Materi terarah, anak-anak memiliki kerja sama yang baik, ada interaksi antar siswa dan terdapat pengetahuan baru juga tanggung jawab. Faktor penghambat dengan adanya pembelajaran ini kurangnya bekal dan waktu dalam menerapkan model pembelajaran *take and give*